

TAHUN 2020-2044

---

# RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

---

POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

---



KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

NOMOR: 11/STIA.1.1/HKS 02.2/2020

TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

PERIODE 2020 – 2044

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA,

- Menimbang : bahwa dalam rangka memberikan acuan tentang rencana pengembangan Politeknik STIA LAN Jakarta dalam jangka Panjang maka dipandang perlu menetapkan Keputusan Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta tentang Rencana Induk Pengembangan Politeknik STIA LAN Jakarta;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Statuta Politeknik STIA LAN Jakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 232).

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA PERIODE 2020-2044.
- KESATU : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan Politeknik STIA LAN Jakarta periode 2020 – 2044 sebagaimana terlampir sebagai lampiran yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur ini;
- KEDUA : Keputusan Direktur ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 20 Januari 2020

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA,



NURLIAH NURDIN

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Pada tahun 2020 STIA LAN Jakarta bertransformasi menjadi Politeknik STIA LAN Jakarta. Transformasi ini dilatar belakangi oleh adanya tuntutan perubahan perguruan tinggi dibawah Kementerian/Lembaga menjadi pendidikan Vokasi. Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi kedinasan yang tertua di Indonesia berada dalam ruang lingkup pengajaran dan pengembangan ilmu administrasi sejak tahun 1960. Sejak berdirinya Politeknik STIA LAN Jakarta telah menjalankan misi pendidikan nasional di bidang pendidikan tinggi bagi aparatur negara untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan secara efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Seiring dengan perkembangannya, Politeknik STIA LAN Jakarta diharapkan akan mampu meningkatkan profesionalisme para penyelenggara pelayanan publik di Indonesia melalui pendidikan dan pengembangan ilmu administrasi terapan.

Selain itu, adanya gap antara kebutuhan dan kompetensi dalam sdm pemerintahan mendorong Politeknik STIA LAN Jakarta untuk turut serta secara aktif menutup gap tersebut. Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki tanggung jawab moral untuk merespon kesenjangan tersebut dengan mengembangkan diri. Agenda perubahan tersebut, perlu diletakkan dalam konteks nilai nilai publik (*publicness*). Artinya bahwa perubahan tersebut semata mata ditujukan untuk kepentingan masyarakat pada umumnya dan pemerintahan serta lingkungan akademis di Indonesia pada khususnya yang saat ini dihadapkan pada masalah administrasi publik yang semakin kompleks. Oleh sebab itu, perubahan ini hanya akan berhasil jika didukung oleh seluruh stakeholder, tidak hanya dari lingkungan internal saja, melainkan juga stakeholders eksternal.

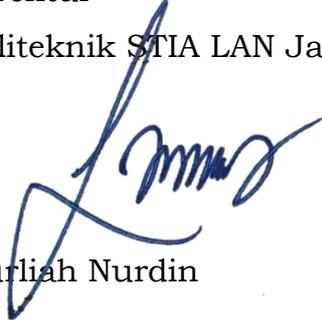
Dokuman ini disusun sebagai dasar perencanaan seiring dengan

transformasi STIA LAN menjadi Politeknik STIA LAN Jakarta. Selain itu diharapkan dokumen ini dijadikan dasar dalam penguatan fungsi dan kelembagaan selama dua puluh lima (25) tahun ke depan. Rencana pengembangan dijabarkan dalam sasaran strategik yang terbagi dalam lima tahap. Pertama, tahap **Pengembangan** Politeknik menjadi perguruan tinggi vokasi bidang administrasi berdaya saing internasional (2020-2024). Kedua, tahap **Penguatan** tata Kelola menuju Politeknik administrasi berkelas dunia (2025-2029). Ketiga, tahap **Peningkatan** mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi menuju Politeknik administrasi berkelas dunia (2030-2034). Keempat, tahap **Akselerasi** menuju Politeknik administrasi berkelas dunia (2035-2039). Kelima, tahap **Pemantapan** menjadi Politeknik administrasi berkelas dunia (2040-2044).

Jakarta, Januari 2020

Direktur

Politeknik STIA LAN Jakarta



Nurliah Nurdin

## DAFTAR ISI

Ringkasan Eksekutif .....	2
Daftar isi.....	4
BAB I PENDAHULUAN .....	5
A. Latar belakang .....	5
B. Maksud dan Tujuan Penyusunan Rencana Induk Pengembangan	8
BAB II GAMBARAN UMUM DAN ISU STRATEGIS POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA .....	9
A. Gambaran Umum Politeknik STIA LAN Jakarta .....	9
B. Isu Strategis .....	12
BAB III Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Politeknik STIA LAN Jakarta ....	26
A. Visi.....	26
B. Misi .....	26
C. Tujuan .....	26
D. Sasaran.....	27
BAB IV RENCANA PENGEMBANGAN .....	28
A. Sasaran Stratejik, Program, Indikator dan Target Pengembangan Politeknik STIA LAN Jakarta .....	28
1. Sasaran Stratejik .....	28
2. Program, Indikator dan Target Pengembangan .....	29
B. Bidang Pengembangan Kelembagaan .....	35
C. Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan .....	36
D. Bidang Penelitian dan PkM .....	37
E. Bidang Pengembangan SD, TIK dan SDM .....	38
F. Bidang Penjaminan Mutu Internal .....	40
G. Bidang Pengembangan Kerjasama .....	43
BAB V PENUTUP .....	45

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Politeknik STIA LAN adalah perguruan tinggi terapan yang pada awal pendiriannya pada tanggal 24 Desember 1960 bernama Perguruan Tinggi Dinas Ilmu Administrasi Negara (PTDIAN). Sejak pendiriannya, PTDIAN menyelenggarakan jenjang pendidikan Sarjana (Strata Satu), jurusan Ilmu Administrasi Negara. Melalui Keputusan Presiden Nomor 20 Tahun 1989 tentang LAN, STIA LAN merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari LAN. Selanjutnya, melalui Keputusan Presiden Nomor 100 Tahun 1999 tentang STIA LAN, STIA LAN dikukuhkan sebagai Perguruan Tinggi Kedinasan yang menyelenggarakan program pendidikan akademik dan profesional di bidang ilmu administrasi bagi pegawai negeri. STIA LAN Jakarta merupakan salah satu dari tiga Sekolah Tinggi yang berada dibawah LAN. Seiring dengan perkembangan lingkungan strategiknya, pada tahun 2020 STIA LAN Jakarta bertransformasi menjadi Politeknik STIA LAN Jakarta.

Jenjang yang dibuka pada Politeknik STIA LAN Jakarta meliputi Sarjana Terapan (Diploma IV), Magister Terapan, dan Doktor Terapan. Politeknik STIA LAN Jakarta menyelenggarakan program pendidikan terapan yang terdiri dari Jurusan Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis. Jurusan Administrasi Publik terdiri dari Program Studi Administrasi Pembangunan Negara (APN) pada jenjang Sarjana Terapan, Magister Terapan dan Doktor Terapan serta Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA) pada jenjang Sarjana Terapan. Sedangkan Jurusan Administrasi Bisnis hanya ada pada jenjang Sarjana Terapan dengan Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik (ABSP).

Sebagai unit organisasi pemerintah yang bernaung di bawah LAN, program kerja Politeknik STIA LAN Jakarta mengacu dan mampu mendukung terwujudnya perencanaan jangka panjang dan menengah pemerintah pada umumnya serta perencanaan jangka menengah LAN pada

khususnya. Dalam rangka mewujudkan visi pemerintah, Politeknik STIA LAN mengemban tugas sebagai penyelenggara pendidikan tinggi yang mampu memberikan kontribusi riil dalam upaya realisasi program pembangunan nasional di era *governance reform*. Secara khusus, Politeknik STIA LAN turut berperan aktif dalam mendukung target capaian organisasi LAN yang fokus pada perwujudan visi **“Sebagai Institusi Pembelajar Berkelas Dunia yang Mampu menjadi Penggerak Utama dalam mewujudkan *World Class Government*”**. Visi ini dalam rangka mendukung Visi “Indonesia Maju yang berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Salah Satu elemen dari visi tersebut adalah “Sebagai Institusi Pembelajar Berkelas Dunia”. Menurut Garvin, institusi pembelajar adalah institusi yang terampil menciptakan, memperoleh dan mentransfer pengetahuan dan mengubah perilakunya berdasarkan pengetahuan dan wawasan barunya. Sebagai bagian dari LAN, Politeknik STIA LAN Jakarta menyelenggarakan sebagian tugas Lembaga Administrasi Negara dengan tugas utama dalam menyelenggarakan program pendidikan akademik dan profesional di bidang Ilmu Administrasi bagi pegawai negeri. Hal ini sesuai dengan mandat UU ASN, terutama pada pasal 44 dimana disebutkan salah satu tugas LAN untuk “Membina dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan pegawai ASN berbasis kompetensi”. Oleh karena itu, Politeknik STIA LAN Jakarta Dalam melaksanakan tugasnya, menjalankan fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di bidang Ilmu Administrasi;
- b. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang Ilmu Administrasi;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- e. Pelaksanaan kegiatan layanan akademik dan kemahasiswaan, administrasi umum, serta pengelolaan terhadap sarana dan prasarana.

Dalam rangka memberikan acuan tentang arah pengembangan Politeknik STIA LAN Jakarta dalam jangka panjang dan menyatukan langkah para pemangku kepentingan menuju tercapainya tujuan, misi, dan visi Politeknik STIA LAN disusunlah **Rencana Induk Pengembangan Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun**

**2020-2044.** Rencana Induk Pengembangan Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2020-2044 memuat kebijakan-kebijakan yang bersifat pokok, baik di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia, infrastruktur fisik dan lingkungan, organisasi dan tatakelola, keuangan, sistem informasi, maupun kerja sama.

Rencana Induk Pengembangan ini mencakup lima tahap. **Pertama, tahap Pengembangan Politeknik menjadi perguruan tinggi vokasi bidang administrasi berdaya saing internasional (2020-2024).** **Kedua, tahap Penguatan tata Kelola menuju Politeknik administrasi berkelas dunia (2025-2029).** **Ketiga, tahap Peningkatan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi menuju Politeknik administrasi berkelas dunia (2030-2034).** **Keempat, tahap Akselerasi menuju Politeknik administrasi berkelas dunia (2035-2039).** **Kelima, tahap Pemantapan menjadi Politeknik administrasi berkelas dunia (2040-2044).**

Untuk menjalankan mandat konstitusional Politeknik STIA LAN Jakarta dan mencapai apa yang telah ditetapkan, berbagai tantangan bagi Politeknik STIA LAN Jakarta menjadi faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam pengembangan Politeknik STIA LAN Jakarta di masa depan. Politeknik STIA LAN Jakarta dan Indonesia menghadapi berbagai tantangan lintas-sektoral, dan fundamental untuk menjamin keberlanjutan bangsa Indonesia dan masyarakat dunia, antara lain: aspek politik, ekonomi, kebijakan, perubahan sosial dan budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta faktor internal lainnya.

Rencana Induk Pengembangan Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2020-2044 ini terdiri atas lima (5) bab, sebagai berikut: Bab 1 memuat latar belakang dan maksud tujuan penyusunan Rencana Induk Pengembangan. Bab 2 berisi gambaran umum dan isu strategis Politeknik STIA LAN Jakarta. Bab 3 memuat visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik STIA LAN Jakarta. Bab 4 memuat pokok-pokok rencana pengembangan selama 2020-2044, yang meliputi sasaran strategik, arah pengembangan Politeknik STIA LAN Tahun 2020-2044. Terakhir, Bab 5 berisi pernyataan penutup.

## **B. Maksud dan Tujuan Penyusunan Rencana Induk Pengembangan**

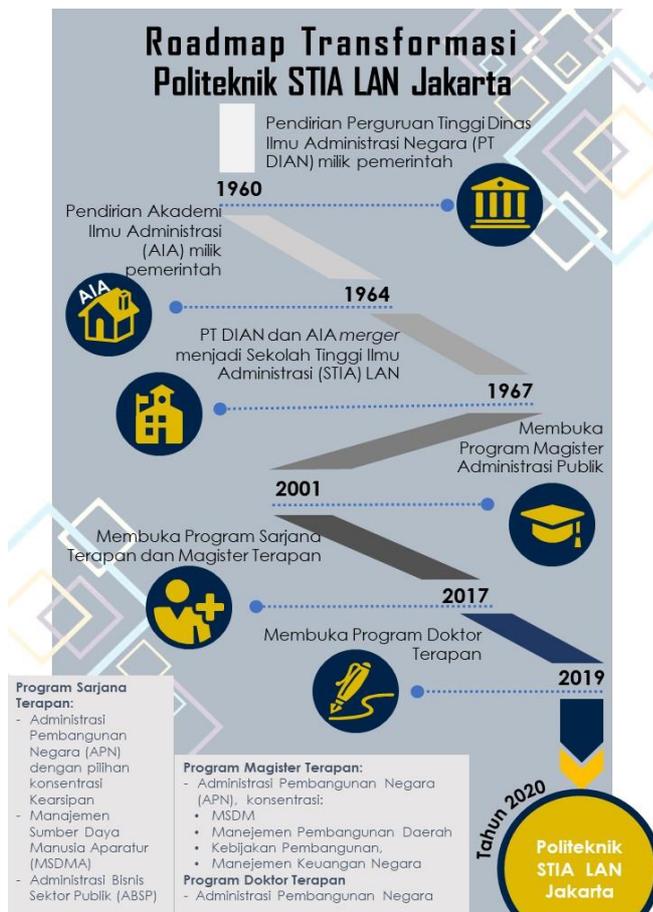
Rencana Induk Pengembangan Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2020-2044 disusun untuk memberikan acuan tentang rencana pengembangan Politeknik STIA LAN Jakarta hingga tahun 2044. Secara lebih spesifik, tujuan penyusunan Rencana Induk Pengembangan Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2020-2044 ini adalah: *Pertama*, menyamakan persepsi para pemangku kepentingan tentang rencana pengembangan Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2020-2044. *Kedua*, mengupayakan keterpaduan langkah para pemangku kepentingan dalam pengembangan Politeknik STIA LAN Jakarta. *Ketiga*, memandu para pemangku kepentingan agar mampu mengatasi dan memimpin perubahan di tengah-tengah dinamika masyarakat di masa kini, masa depan, untuk terus-menerus mencapai tujuan Politeknik STIA LAN Jakarta. *Keempat*, sebagai dasar perencanaan bagi Politeknik STIA LAN Jakarta dan penguatan fungsi dan kelembagaan selama dua puluh lima (25) tahun ke depan baik yang mencakup aspek akademik maupun manajerial. *Kelima*, memberikan informasi kepada para stakeholder mengenai arah pengembangan Politeknik STIA LAN Jakarta ke depan. Dengan informasi tersebut diharapkan dapat menciptakan *common platform* bagi para stakeholder untuk mendukung dan berpartisipasi dalam menentukan arah perubahan Politeknik STIA LAN Jakarta yang ideal di masa yang akan datang.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM DAN ISU STRATEGIS

#### POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

##### A. Gambaran Umum Politeknik STIA LAN Jakarta



Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi di lingkungan Lembaga Administrasi Negara selain Politeknik STIA LAN Makassar dan Politeknik STIA LAN Bandung. Pembentukan Politeknik STIA LAN Jakarta, bermula dari pembentukan Perguruan Tinggi Dinas Ilmu Administrasi Negara (PTDIAN) berdasarkan Keputusan Menteri Pertama RI No. 58/MP/1960 tanggal 24 Desember 1960. Kemudian berdasarkan keputusan Presidium Kabinet Kerja RI No. Aa/C/77/1964 didirikan Akademi Ilmu Administasi (AIA) Kampus Jakarta pada tanggal 7 Juli 1964 yang menyelenggarakan pendidikan Sarjana

Muda bidang Administrasi dimana mahasiswanya adalah pegawai negeri dengan ijazah terakhir SLTA atau sederajat.

Dalam perkembangannya, pada tanggal 28 Maret 1967 berdasarkan Keputusan Direktur LAN 31/Pen/UP/1967, diatur bahwa PT-DIAN dan AIA diintegrasikan menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) LAN, yang kemudian dikuatkan dengan dua Keputusan Ketua LAN berturut-turut No. 41/LAN/UP/1972 dan No. 1202/IX/6/4/1990 tentang Organisasi dan Tata Kerja LAN, dengan berlandaskan pada dua Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 5 Tahun 1971. Selanjutnya, pengaturan dan penggabungan PT DIAN dan AIA disempurnakan melalui Keputusan Ketua STIA LAN No 41 Tahun 1972 dan Nomor 002 Tahun 1975 tentang Organisasi dan Tata Kerja LAN. Melalui Keputusan Presiden Nomor 100 Tahun 1999 tentang

STIA LAN, STIA LAN dikukuhkan sebagai Perguruan Tinggi Kedinasan yang menyelenggarakan program pendidikan akademik dan profesional di bidang ilmu administrasi bagi pegawai negeri masing-masing di STIA LAN Jakarta, Bandung dan Makasar.

Pada tahun 1999, keberadaan STIA LAN mengalami perubahan signifikan dengan ditetapkannya Keputusan Presiden Nomor 100 Tahun 1999 tentang Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN). Keputusan Presiden tersebut, diatur lebih lanjut dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 353/V/4/6/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja STIA LAN Jakarta, Bandung, dan Ujung Pandang.

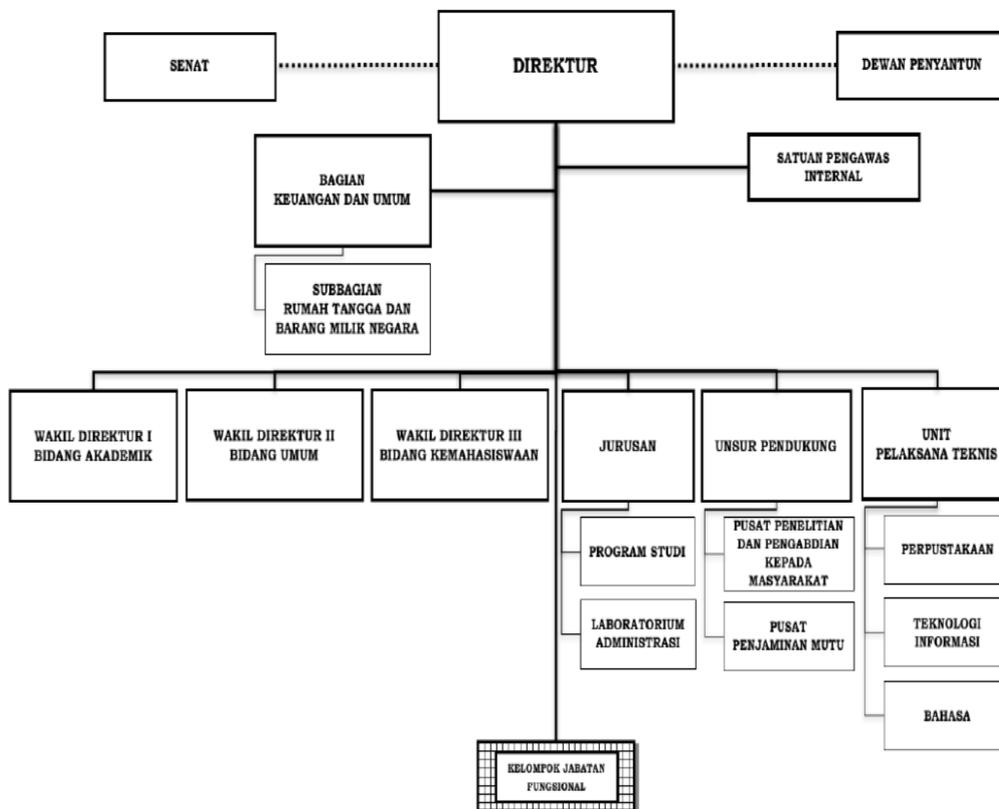
STIA LAN Jakarta mempunyai satu jurusan yaitu Jurusan Ilmu Administrasi Negara. Seiring dengan perkembangan dan tuntutan keilmuan dan profesionalisme pegawai negeri, STIA LAN Jakarta melakukan pengembangan program studi dan kurikulum sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah/pegawai negeri. Mulai tahun 2001, STIA LAN Jakarta menyelenggarakan program Magister dengan program Studi Ilmu Administrasi. Pada Tahun 2014, STIA LAN Jakarta menyelenggarakan program pendidikan tinggi akademik bidang Ilmu Administrasi dalam jenjang Sarjana (S1) dan Magister (S2). Pada jenjang program Sarjana (S1), STIA LAN Jakarta menyelenggarakan Program Studi Ilmu Administrasi Publik (Status Akreditasi "B") dengan beberapa konsentrasi, meliputi: Manajemen Kebijakan Publik (MKP), Manajemen Pembangunan Daerah (MPD), Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), Manajemen Keuangan Negara (MKN), dan Manajemen Perusahaan Publik (MPP). Sedangkan pada jenjang Program Magister (S2), STIA LAN Jakarta menyelenggarakan Program Magister Ilmu Administrasi (Status Akreditasi B) dengan beberapa konsentrasi meliputi: Manajemen Pembangunan Daerah (MPD), Manajemen Sumber Daya Aparatur (MSDA), Manajemen Keuangan Negara (MKN), dan Manajemen Perusahaan Publik (MPP).

Mengikuti perkembangan lingkungan stratejiknya, Pada tahun 2020 STIA LAN Jakarta bertransformasi menjadi Politeknik STIA LAN Jakarta berdasarkan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2019 tentang Statuta Politeknik STIA LAN Jakarta. Jenjang yang dibuka pada Politeknik STIA LAN Jakarta meliputi Sarjana Terapan (Diploma IV), Magister Terapan, dan Doktor Terapan. Politeknik STIA LAN Jakarta menyelenggarakan program pendidikan terapan yang terdiri dari Jurusan Administrasi Publik dan Administrasi

Bisnis. Jurusan Administrasi Publik terdiri dari Program Studi Administrasi Pembangunan Negara (APN) pada jenjang Sarjana Terapan, Magister Terapan dan Doktor Terapan serta Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA) pada jenjang Sarjana Terapan. Sedangkan Jurusan Administrasi Bisnis hanya ada pada jenjang Sarjana Terapan dengan Program Studi Adminitrasi Bisnis Sektor Publik (ABSP).

Dalam rangka meningkatkan jejaring kerja dan kualitas penyelenggaraan pendidikan, Politeknik STIA LAN Jakarta melakukan kerjasama baik nasional, yaitu dengan LEMHANAS, Garuda Indonesia, RINDAM, MABES TNI, ANRI, KEMENHAN, Papua Barat, City government of Tangerang, dan beberapa institusi pusat dan pemerintah daerah lainnya maupun internasional, yaitu dengan Timor Leste, *Murdoch University (future cooperation)*.

Dalam rangka upaya penyelarasan tugas dan fungsi LAN ke unit organisasi di bawahnya, maka berdasarkan tugas dan fungsi struktur Politeknik STIA LAN Jakarta dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik STIA LAN Jakarta**

## **B. Isu Strategis**

### **1. Kondisi Eksternal**

#### **a. Lingkungan Makro di Tingkat Lokal, Nasional dan Internasional**

##### **1) Aspek Politik**

Perubahan politik kebijakan memiliki pengaruh terhadap penyelenggaraan pendidikan, termasuk pendidikan di Politeknik STIA LAN. Pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo periode kedua, salah satu politik kebijakan diarahkan pada kerangka peningkatan SDM Indonesia yang unggul. Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan SDM Indonesia yang unggul, orientasi pendidikan diarahkan tidak hanya dalam pengembangan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi prioritas saat ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan berorientasi pada pendidikan vokasi, baik pada level menengah maupun pada level perguruan tinggi. Pendidikan vokasi diharapkan mampu memberikan penguasaan keahlian terapan tertentu kepada lulusan, sehingga lulusan siap kerja dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri.

##### **2) Aspek Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang trennya terus meningkat dari 4,88% di tahun 2015, menjadi 5,17% di tahun 2018, dan terakhir Semester I-2019 mencapai 5,06% menunjukkan geliat perekonomian semakin baik. Kondisi demikian menunjukkan peluang Politeknik STIA LAN untuk mendapatkan calon mahasiswa semakin besar karena kondisi keuangan masyarakat memungkinkan untuk melakukan konsumsi pengeluaran di bidang pendidikan. Selain itu tuntutan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk melanjutkan pendidikan, juga tuntutan industri untuk mendapatkan pegawai dengan kompetensi tinggi yang salah satunya ditandai dengan tingkat pendidikan semakin tinggi.

##### **3) Aspek Kebijakan**

Kebijakan pemerintah untuk memperkuat pendidikan vokasi di Indonesia memberikan peluang yang besar bagi Politeknik STIA LAN untuk mendapatkan banyak calon mahasiswa. Presiden Jokowi fokus untuk mengembangkan sekolah vokasi. Pendidikan vokasi menunjang pada penguasaan keahlian terapan tertentu, sehingga dapat menjawab tantangan zaman dan kebutuhan industri. Sebagai tindak lanjut dari program pemerintah revitalisasi pendidikan tinggi vokasi, LAN mengeluarkan Peraturan Kepala LAN Nomor 15 Tahun 2017,

STIA LAN bertransformasi menjadi Politeknik STIA LAN pada tahun 2020. STIA LAN memiliki peluang sebagai politeknik yang menjadi tujuan calon mahasiswa karena merupakan kampus menyiapkan tenaga kerja yang memang siap melayani administrasi negara di seluruh tanah air (*applied science*).

#### **4) Aspek Sosial Budaya**

Salah satu tujuan dari penyelenggaraan pendidikan di Indonesia adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, cerdas, berperasaan, berkemauan, dan mampu berkarya, mampu memenuhi berbagai kebutuhan secara wajar, mampu mengendalikan hawa nafsunya, berkepribadian, bermasyarakat dan berbudaya. Ditambah dengan adanya globalisasi yang mendorong munculnya budaya baru dalam berinteraksi sosial, keterlekatan dengan *gadget*, penggunaan media sosial, preferensi produk konsumsi juga gaya hidup serta penerimaan dan penyebaran sajian informasi, pendidikan diharapkan dapat memberikan pondasi agar manusia dapat merespon dengan baik dan bijak segala perubahan yang terjadi dalam dimensi keberagaman, moralitas, personalitas, sosialitas dan keberbudayaan secara menyeluruh dan terintegrasi.

#### **5) Aspek Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**

Dengan adanya berbagai kemauan pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan berbagai rekayasa intelegensia dan *internet of things*, serta berbagai inovasi teknologi. Teknologi ini sangat berdampak ke sektor pendidikan, misalkan peran internet dan kelimpahan informasi dapat menggantikan peran pendidik dalam proses belajar mengajar dan memberi informasi. Kemudahan juga ditawarkan dengan adanya perkembangan teknologi ini seperti dalam penyelenggaraan pendidikan jarak jauh, *open course ware*, sarana pendidikan mutakhir dan lain-lain di satu sisi menjadi peluang sekaligus tantangan bagi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Perkembangan ipteks memberikan peluang untuk optimalisasi serta peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan melalui teknologi informasi. Di sisi lain tantangan yang dihadapi seperti kompetensi literasi sumberdaya manusia terhadap teknologi yang tidak merata (*digital divided*), serta kecepatan arus informasi dan pengetahuan yang tidak diverifikasi kebenarannya dapat menjadikan tantangan dalam pengelolaan pendidikan di masa keterbukaan informasi dan perkembangan teknologi.

## **b. Lingkungan Mikro di Tingkat Lokal, Nasional, dan Internasional**

### **1) Aspek Pesaing**

Eksistensi STIA LAN sebagai penyelenggara pendidikan di bidang ilmu administrasi dihadapkan pada persaingan yang semakin kompleks dengan jumlah pesaing yang sangat besar, khususnya perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan administrasi negara di Indonesia. Dengan transformasi dari program akademik ke program vokasi, diharapkan dapat menjadi nilai lebih bagi Politeknik STIA LAN sebagai penyelenggara pendidikan terapan di bidang administrasi negara.

### **2) Aspek Pengguna Lulusan**

Dengan dibukanya kelas umum, Politeknik STIA LAN Jakarta, Bandung, dan Makassar diharapkan tidak hanya mencetak mahasiswa dengan status pegawai, baik ASN maupun pegawai swasta, namun juga akan mencetak lulusan yang siap bersaing di pasar tenaga kerja. Pemanfaatan alumni menunjukkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan Politeknik STIA LAN. Bagi lulusan yang telah bekerja, kualitas pendidikan dapat dilihat dari peningkatan kompetensi lulusan dari dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, baik dalam bidang pemerintahan, BUMN/BUMD, maupun sektor swasta. Sedangkan bagi lulusan yang berasal dari kelas umum, kualitas pendidikan yang diselenggarakan Politeknik STIA LAN terlihat dari masa tunggu lulusan untuk terserap di lapangan kerja, persentase lulusan yang terserap di lapangan kerja, serta kompetensi yang dimiliki lulusan untuk siap kerja. Oleh karena itu, Politeknik STIA LAN harus memastikan bahwa kompetensi yang dikuasai oleh lulusan sesuai dengan kebutuhan industri. Kepuasan pengguna lulusan menjadi indikator dari kualitas pendidikan yang diselenggarakan Politeknik STIA LAN Jakarta.

### **3) Sumber Calon Mahasiswa**

Setelah bertransformasi, sumber calon mahasiswa Politeknik STIA LAN terdiri dari penyelenggara negara (ASN, TNI, POLRI, BUMN/D), pegawai swasta dan mahasiswa umum yang berasal dari lulusan SMA/SMK. Berdasarkan data dari Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN), jumlah ASN di Indonesia hingga akhir 2019 mencapai 4,5 juta orang. Dari jumlah tersebut, hanya sedikit Aparatur Sipil Negara memiliki kompetensi teknis yang tidak didukung keahlian bidang tertentu. Kondisi ini berdampak terhadap tersendatnya upaya perwujudan birokrasi Indonesia yang produktif, efisien dan berdaya saing tinggi. Kondisi

ini memberikan peluang kepada Politeknik STIA LAN untuk mendapatkan sumber calon mahasiswa yang berasal dari penyelenggara negara (ASN, TNI, POLRI, BUMN/D). Selain itu, pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo periode kedua, salah satu kebijakan diarahkan pada kerangka peningkatan SDM Indonesia yang unggul, dengan prioritas pengembangan pendidikan vokasi, baik pada level menengah maupun pada level perguruan tinggi. Pendidikan vokasi diharapkan mampu memberikan penguasaan keahlian terapan tertentu kepada lulusan, sehingga lulusan siap kerja dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri. Hal ini memberikan nilai lebih kepada Politeknik STIA LAN untuk mendapatkan sumber calon mahasiswa dari mahasiswa umum (mahasiswa yang berasal dari lulusan SMA/SMK) untuk memilih pendidikan vokasi sebagai preferensi mereka.

#### **4) Sumber Calon Dosen**

Politeknik STIA LAN memiliki dosen yang memiliki latar belakang pendidikan dari universitas ternama nasional dan internasional. Akan tetapi dengan adanya transformasi Politeknik STIA LAN dari pendidikan akademik ke terapan, kebutuhan dosen bergeser pada dosen yang memiliki kompetensi mengajar dalam pendidikan terapan. Hingga saat ini di pasar tenaga kerja, masih sangat sedikit calon dosen yang berasal dari disiplin ilmu pendidikan terapan. Oleh karena itu untuk memastikan bahwa calon dosen memiliki kapasitas dan kompetensi untuk mengajar dalam disiplin ilmu terapan, perlu dilakukan seleksi ketat terhadap calon dosen, dan Politeknik STIA LAN perlu memastikan bahwa calon dosen tersebut memiliki keahlian tertentu yang relevan dengan kurikulum program studi yang dibuktikan dengan sertifikat keahlian tertentu maupun pengalaman kerja dalam bidang keahlian tertentu. Selain itu, adanya kebijakan bahwa setiap perguruan tinggi juga dapat melakukan perekrutan khusus pegawai berpengalaman baik dari dalam maupun luar instansi untuk menjadi tenaga profesional/*expertise* melalui mekanisme seleksi lolos butuh serta lamaran formal memberi kesempatan bagi Politeknik STIA LAN untuk memiliki dosen profesional yang dapat memberikan pembelajaran dengan menggunakan contoh-contoh praktis di lapangan.

## **5) Sumber Tenaga Kependidikan**

Secara umum tenaga kependidikan di Politeknik STIA LAN terdiri dari pustakawan, laboran/ teknisi/ analis/ operator/ programmer, arsiparis, pengadministrasi akademik, pengadministrasi keuangan dan pengadministrasi BMN (Barang Milik Negara). Dengan adanya perkembangan teknologi, calon tenaga kependidikan diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi untuk bekerja dalam jabatan yang dilamar, akan tetapi juga memiliki penguasaan terhadap teknologi. Terlebih ketika perkembangan teknologi informasi ini membuat beberapa pekerjaan dikerjakan melalui sistem informasi. Dengan penguasaan terhadap kompetensi bidang maupun kompetensi pendukung lainnya, tenaga kependidikan dapat berkinerja serta berkontribusi maksimal untuk mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan Politeknik STIA LAN.

## **2. Kondisi Internal**

### **a. Bidang Pendidikan**

Politeknik STIA LAN memiliki peran signifikan dalam mengemban tugas untuk menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan pegawai negeri melalui pendidikan. Salah satu isu strategis yang muncul dalam bidang pendidikan adalah adanya transformasi Politeknik STIA LAN dari pendidikan akademik ke pendidikan terapan. Oleh karena itu diperlukan *link and match* antara pendidikan dan kebutuhan industri. Kurikulum yang dikembangkan harus mengacu pada kurikulum terapan dan sesuai dengan kebutuhan industri. Selain itu dengan meningkatnya tuntutan kualitas sumber daya manusia pada instansi pemerintah baik pusat maupun daerah memberikan peluang lebih bagi Politeknik STIA LAN untuk mendapatkan mahasiswa baik mahasiswa yang telah bekerja maupun dari kelas umum.

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Politeknik STIA LAN dituntut untuk memenuhi standar nasional pendidikan tinggi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi pada setiap institusi pendidikan tinggi di Indonesia dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) DIKTI dalam bentuk pemberian Sertifikat Akreditasi Institusi dan Sertifikat Akreditasi Program Studi. Hingga saat ini belum semua Program Studi memiliki akreditasi “Unggul”.

Dengan dibukanya kelas umum, Politeknik STIA LAN harus menjamin bahwa program pendidikan yang dilakukan benar-benar dapat memberikan kemanfaatan

maksimal bagi pengguna lulusan. Oleh karena itu selain dilakukan pengembangan kurikulum, perlu dilakukan sertifikasi kompetensi bagi lulusan, sebagai jaminan bahwa lulusan telah kompeten di bidang keahlian tertentu dan dapat diserap di dunia kerja. Selain itu juga perlu segera dilakukan pembinaan karir bagi mahasiswa dan alumni untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang cerdas, kompeten, dan berintegritas. Salah satunya dengan pembentukan organ *Career and Development Center* (CDC). Pembentukan organ pembinaan karir ini juga memiliki fungsi untuk menjembatani interaksi antara mahasiswa dan alumni dengan dunia kerja, baik industri privat maupun pemerintah. Dengan semakin bertambahnya jumlah mahasiswa perlu segera dilakukan perluasan kerjasama dengan industri dalam hal penyelenggaraan program magang, maupun kerjasama dalam upaya peningkatan penyerapan lulusan.

Terkait dengan kerjasama internasional, salah satu permasalahan yang dihadapi adalah terhentinya penyelenggaraan Kelas Internasional dan program pertukaran mahasiswa asing. Dengan demikian upaya untuk mencapai predikat bereputasi dunia menjadi terkendala. Akses Politeknik STIA LAN untuk dunia internasional perlu terus dikembangkan melalui perbaikan proses internal, menjalin inisiasi kerjasama internasional, akreditasi serta pemeringkatan di level internasional. Selain itu peluang lain seperti pesatnya perkembangan inovasi teknologi di bidang pendidikan seperti *Open Courseware*, *e-learning*, pendidikan jarak jauh (*distance learning*), *Open Journal System* (OJS) memberikan kesempatan untuk mengakselerasi peningkatan kualitas pendidikan. Peluang lain dalam pengembangan pendidikan juga didukung dengan adanya arah kebijakan pendidikan pemerintah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas sekolah vokasi dan perubahan kelembagaan Sekolah Tinggi PTKL.

## **b. Bidang Penelitian**

Salah satu isu strategis dalam bidang penelitian adalah adanya keterbatasan sumber pembiayaan (anggaran) kegiatan yang tersedia pada akun APBN LAN RI sebagai induk organisasi Politeknik STIA LAN sehingga penyelenggaraan program dan kegiatan masih terbatas. Selain itu belum adanya akses untuk memperoleh dan memanfaatkan anggaran penelitian yang tersedia dan dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) Kemenristek Dikti menjadi tantangan tersendiri sehingga dosen tidak dapat mengakses dana hibah yang disediakan Dikti.

Adanya birokrasi anggaran yang kurang fleksibel dalam pengelolaan anggaran penelitian yang dilakukan melalui program kerjasama dengan instansi pemerintah

(pusat dan daerah) menjadi salah satu tantangan dalam meningkatkan kerjasama penelitian. Selain itu masih rendahnya publikasi dosen pada jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional, rendahnya komitmen dosen untuk menghasilkan luaran penelitian berupa pengakuan HAKI dan PATEN, serta masih sedikit dosen yang artikelnya terindeks SCOPUS menjadi isu strategis dalam peningkatan kualitas penelitian dan publiasi. Hal ini berarti dosen masih perlu meningkatkan kualitas output karya ilmiah yang dihasilkan. Politeknik STIA LAN perlu memfasilitasi pengembangan kompetensi dosen terkait hal ini dengan pelatihan-pelatihan yang relevan dan fasilitasi anggaran yang sesuai untuk cakupan penelitian yang ideal.

Tantangan lain yang dihadapi adalah belum ada integrasi antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Padahal integrasi antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu indikator kualitas penelitian yang ditetapkan Dikti. Masih kurangnya jumlah luaran penelitian yang dihasilkan oleh mahasiswa dan dapat diadopsi dengan masyarakat/disitasi serta kegiatan penelitian yang masih bersifat jangka pendek, dengan perencanaan dan pelaksanaan yang terpisah antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya adalah isu lain yang muncul dalam aspek ini. Masih kurangnya kualitas penelitian dosen di bidang administrasi negara baik dalam konteks teori maupun penerapannya juga menjadi tantangan dalam pengembangan penelitian. Selain itu Politeknik STIA LAN perlu kembali mendorong hilirisasi hasil-hasil penelitian dan karya ilmiah dosen dan mahasiswa dalam bidang administrasi negara.

Dalam upaya pengembangan penelitian terdapat potensi kerjasama dengan stakeholders dari industri/masyarakat dalam hal Tridarma Perguruan Tinggi seiring dengan perubahan kebutuhan industri/masyarakat. Sehingga perlu dilakukan perumusan prioritas unggulan penelitian berbasis kerjasama dengan institusi atau lembaga yang menjadi mitra. Selain itu kondisi bahwa saat ini semakin beragam forum ilmiah yang diselenggarakan sebagai wadah untuk melakukan publikasi ilmiah seperti konferensi, seminar ataupun lembaga penerbit/jurnal menjadi peluang dalam pengembangan penelitian. Semakin banyaknya lembaga penerbitan sebagai sarana publikasi hasil penelitian/ karya ilmiah memberikan peluang lebih bagi dosen untuk mempublikasikan karyanya.

### **c. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

Salah satu isu strategis dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat adalah adanya keterbatasan sumber pembiayaan (anggaran) kegiatan yang tersedia pada akun APBN LAN RI sebagai induk organisasi Politeknik STIA LAN. Selain itu belum adanya akses untuk memperoleh dan memanfaatkan anggaran pengabdian pada masyarakat (P2M) yang tersedia dan dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) Kemenristek Dikti menjadi tantangan untuk memperluas kemanfaatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan.

Dari sisi anggaran, adanya birokrasi anggaran yang kurang fleksibel dalam pengelolaan anggaran pengabdian pada masyarakat yang dilakukan melalui program kerjasama dengan instansi pemerintah (pusat dan daerah) menjadi salah satu tantangan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.

Selain itu pengembangan lokus binaan/desa binaan PkM belum terlaksana dengan optimal, sehingga pelaksanaan Penelitian dan PKM masih bersifat jangka pendek, dengan perencanaan dan pelaksanaan yang terpisah antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya. Kendala lain dalam pengembangan lokus binaan/desa binaan adalah dari sisi keuangan kebijakan keuangan Pemerintah yang belum bisa memfasilitasi pembentukan lokus binaan PkM yang berkelanjutan. Ke depannya Politeknik STIA LAN perlu menyusun Roadmap Penelitian dan PKM jangka Panjang untuk lokus binaan terfokus, serta mengusahakan fleksibilitas anggaran terkait lokus ataupun mencari alternatif sumber pendanaan dari K/L/D atau lembaga donor untuk kegiatan PkM dan Penelitian.

Isu strategis lain yang dihadapi adalah belum semua kegiatan PkM yang terintegrasi dengan kegiatan kemahasiswaan. Inisiasi integrasi kegiatan PkM dengan kegiatan kemahasiswaan dapat segera ditindaklanjuti terutama setelah Politeknik STIA LAN membuka kelas umum. Budaya publikasi luaran PkM dalam bentuk jurnal, *proceeding*, produk ber-HKI, dan produk terstandarisasi/produk tersertifikasi/rekayasa sosial belum dikembangkan dengan baik, selama ini, dosen hanya fokus pada publikasi luaran penelitian, dimana kegiatan penelitian dan PkM belum berkesinambungan (bersifat parsial). Kegiatan PKM masih bersifat jangka pendek, dengan perencanaan dan pelaksanaan yang terpisah antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya.

Selain itu perlu segera dilakukan perluasan dan peningkatan jaringan kerjasama dengan lembaga lain baik pemerintah maupun swasta dalam pelaksanaan PKM. Meskipun tantangan dari luar untuk mendapatkan jaringan

kerjasama diantaranya adalah tingginya persaingan untuk mendapatkan dana/sponsor PkM, kualitas perguruan tinggi lain yang semakin meningkat, dan adanya tuntutan sertifikasi untuk pendampingan program PkM dalam bentuk pemberdayaan.

#### **d. Sistem Pendukung**

##### **1) Tata Pamong dan Tata Kelola**

Politeknik STIA LAN telah memiliki sistem tata pamong dan tata kelola yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi. Prinsip *Good University Governance* (GUG) telah diterapkan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan pendukung lainnya. Hal ini ditandai dengan adanya berbagai dokumen formal sebagai acuan dalam penyelenggaraan tata pamong, SOTK yang dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsi, dokumen formal sistem pengelolaan operasional dan fungsional seperti dokumen mutu SPMI, SOP, Instruksi Kerja maupun dokumen lainnya sebagai petunjuk dalam pelaksanaan kegiatan. Keberadaan berbagai dokumen standar dan mekanisme penyelenggaraan kegiatan ini mendorong penyelenggaraan tata pamong dan tata kelola sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan.

Salah satu isu strategis dalam aspek tata pamong dan tata kelola adalah adanya kebutuhan untuk menambahkan organ baru dalam SOTK terkait dengan transformasi Politeknik STIA LAN, seperti organ Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan *Career and Development Center* (CDC).

Tantangan lain yang dihadapi dalam tata pamong dan tata kelola adalah masih kurangnya komitmen untuk melaksanakan seluruh kegiatan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Selain itu transformasi STIA LAN ke Politeknik STIA LAN berdampak pada perubahan bisnis proses yang berjalan. Oleh karena itu perlu dilakukan peninjauan terhadap standar mutu dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada untuk mendukung kehandalan dan efektivitas organisasi. Tantangan lain yang dihadapi adalah belum dikembangkannya model organisasi dan tata kelola yang menghubungkan antara departemen, program studi, laboratorium dan kebutuhan hilir masyarakat (pemerintah, industri dan masyarakat). Selain itu masih kurangnya jejaring aktif kerjasama untuk berkolaborasi dan bekerjasama dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

## **2) Sumber Daya Manusia**

Keunggulan Politeknik STIA LAN ditandai pula dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik secara akademik maupun profesional berkualitas (*academically and professionally qualified*). Meskipun demikian masih banyak beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan SDM Politeknik STIA LAN. Kondisi jumlah guru besar dan lektor kepala masih terbatas menjadi salah satu kendala yang dihadapi dalam pengelolaan sumber daya manusia. Hingga saat ini belum ada upaya percepatan peningkatan regenerasi guru besar dan lektor kepala yang masif dilakukan. Selain itu tantangan lain dalam peningkatan kualitas sumber daya ini adalah belum semua dosen memiliki sertifikasi kompetensi pendidik, dan belum semua dosen memiliki sertifikasi kompetensi keahlian sesuai bidang keilmuannya masing-masing. Tantangan lain yang dihadapi masih rendahnya publikasi dosen baik di jurnal nasional maupun jurnal internasional. Untuk mendapatkan kinerja maksimal dari sumber daya yang handal, diperlukan manajemen karier dosen dan tenaga kependidikan yang integratif mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Selain itu perlu dilakukan penguatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, melalui program magang, short course, pengiriman dosen ke seminar, pelatihan, tersertifikasi sesuai bidang keilmuan, konferensi baik di dalam maupun di luar negeri. Isu lain yang muncul adalah perlu dirumuskan kebijakan ataupun pedoman untuk memperkuat *alignment* dosen maupun tenaga kependidikan kepada institusi, yaitu Politeknik STIA LAN.

## **3) Sistem Informasi**

Peningkatan kualitas dan kapasitas sistem informasi menjadi salah satu hal penting dalam mendorong kemajuan organisasi. Pemanfaatan sistem informasi diharapkan dapat menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan pendidikan. Selama ini Politeknik STIA LAN telah mengembangkan berbagai sistem informasi dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang akuntabel dan transparan serta pengurangan beban administratif perlu didukung oleh pengembangan sistem informasi yang handal, dengan basis data yang lengkap dan update. Isu strategis yang dihadapi terkait dalam aspek sistem informasi

diantaranya adalah masih terbatasnya jumlah sumber daya manusia yang menangani bidang sistem informasi. Selain itu kendala yang dihadapi adalah meratanya literasi dosen maupun tenaga kependidikan terhadap teknologi dan sistem informasi.

Masih lemahnya sistem informasi berbasis teknologi informasi dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi juga menjadi kendala dalam aspek ini. Oleh karena itu perlu dicari format dan metode yang efektif dan efisien dalam mengoptimalkan teknologi informasi dan digital dalam proses pengajaran dan aktivitas administrasi lainnya, seperti pelaksanaan administrasi tugas akhir, Kuliah Kerja Praktik dan layanan akademik lainnya. Selain itu juga dibutuhkan peningkatan kecepatan layanan internet untuk mendukung akselerasi kegiatan manajemen dan operasional di kampus Politeknik STIA LAN.

#### **4) Sarana dan Prasarana**

Dalam mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi, Politeknik STIA LAN telah memiliki gedung yang cukup representatif. Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki gedung berlantai 5 dan dibangun serta dibiayai menggunakan anggaran yang berasal dari APBN, demikian halnya pengadaan kelengkapan gedung, perawatan dan pengoperasionalan. Gedung/ kampus Politeknik STIA LAN Jakarta dilengkapi dengan dua elevator/lift, air conditioner tersentral, generator set (genset), taman dan area parkir yang sangat memadai (400 mobil, 500 motor) dan dengan lingkungan/suasana yang kondusif untuk pendidikan. Semua kebutuhan ruang untuk penyelenggaraan dan pembelajaran tersedia, misalnya ruang kuliah (rata-rata dengan 30-40 tempat duduk), ruang dosen, ruang senat mahasiswa, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang serbaguna, Ruang Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dan ruang kantin di dalam gedung. Selain itu juga tersedia mushola dalam gedung, bank dan ATM di dalam gedung, wartel dalam gedung, masjid di kompleks kampus, lembaga bahasa, asrama, unit kesehatan (poliklinik) di kompleks kampus.

Dalam rangka mencapai dan meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya

penyediaan dan peningkatan kualitas sarana pendidikan terus dilakukan. Saat ini, seluruh ruang kuliah telah tersedia OHP dan whiteboard dan telah tersedia LCD Projector. Fasilitas lain yang tersedia adalah hotspot yang terbuka sehingga siapapun (dosen, mahasiswa dan pihak lain) dapat memanfaatkan sarana yang ada sesuai dengan kebutuhan.

Perpustakaan Politeknik STIA LAN Jakarta yang berada di lantai 4 memiliki koleksi yang memadai berupa buku teks administrasi, manajemen, kebijakan, dan skripsi/tesis. Jurnal ilmiah internasional dan nasional, buletin/majalah ilmiah lokal dapat diakses melalui internet di perpustakaan. Perpustakaan STIA LAN Jakarta sudah berbasis teknologi informasi (OPAC, sirkulasi sistem *barcode*, *internet*, *intranet*, *hotspot*, *e-library*, *e-journal* -- *ProQuest*).

Selain perpustakaan, terdapat perpustakaan lain yang dapat dan biasa diakses/dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa PS/jurusan/fakultas, yaitu Perpustakaan Pusdiklat SPIMNAS Bidang Kepemimpinan yang berlokasi dalam kompleks Kampus Lembaga Administrasi Negara Pejompongan Jakarta Pusat. Perpustakaan lain yang juga seringkali diakses/dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa PS/jurusan/fakultas Perpustakaan PDII LIPI, Perpustakaan Depdiknas, Perpustakaan UI dan Perpustakaan Nasional RI. Laboratorium Komputer yang dilengkapi dengan 18 unit PC terbaru dan sudah terhubung dengan internet. Selain itu, tersedia Laboratorium Administrasi dalam rangka memastikan dicapainya kompetensi pelaksanaan Praktikum Matakuliah sebagaimana ditetapkan oleh masing-masing Program Studi.

## **5) Keuangan dan Pendanaan**

Keuangan Politeknik STIA LAN Jakarta berasal dari dua sumber. Pertama berasal dari DIPA Lembaga Administrasi Negara, dan kedua berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Politeknik STIA LAN yang merupakan bagian dari LAN secara penganggaran juga berasal/bagian dari DIPA. Salah satu isu strategis yang muncul dalam aspek keuangan dan pendanaan adalah untuk meningkatkan upaya penggalan sumber-sumber dana eksternal melalui pengembangan kerja sama melalui kegiatan pengabdian masyarakat maupun penelitian menjadi hal penting untuk dilakukan. Namun karena

terkendala peraturan maka sumber keuangan eksternal lain yang belum tergali secara maksimal seperti alumni, koperasi dan kerjasama yang bersifat profit sharing.

Selain itu untuk meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan keuangan perlu dilakukan pengintegrasian sistem keuangan yang ada di Politeknik STIA LAN sehingga terciptakan program aplikasi sistem manajemen keuangan terpadu/terintegrasi. Upaya tersebut juga perlu didukung dengan pelaksanaan *risk management* di setiap unit termasuk melalui pengendalian lebih baik, sistem, proses dan prosedur dalam manajemen keuangan dan anggaran. Selain itu isu strategis lain yang muncul adalah kebutuhan untuk mengembangkan sistem penganggaran yang dapat memastikan kesesuaian antara alokasi anggaran dengan visi, misi, dan sasaran pengembangan jangka panjang.

## **6) Kerjasama**

Isu strategis yang muncul dari aspek kerjasama diantaranya adalah diperlukan upaya untuk menggali kebutuhan dari industri selaku pengguna jasa lulusan agar dapat mendelivery pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan industri. *Link and match* antara tridharma perguruan tinggi dengan industri merupakan sebuah kebutuhan dalam penyelenggaraan perguruan tinggi. Oleh karena itu perlu dibangun kerjasama secara aktif dengan pihak di luar Politeknik STIA LAN, baik industri maupun lembaga-lembaga lain yang relevan baik dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan lainnya.

Isu strategis selanjutnya adalah terkait dengan kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus merdeka memberikan peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas dosen dan kualitas mahasiswa. Kebijakan Kampus Merdeka, perlu segera ditindaklanjuti dengan inisiasi kerjasama dalam implementasi Kampus Merdeka berupa pertukaran dosen dan mahasiswa, serta program strategis lainnya dalam rangka menjalankan kebijakan tersebut.

Dengan dibukanya kelas umum, Politeknik STIA LAN perlu memastikan bahwa memiliki kompetensi dan siap bekerja, serta memastikan bahwa lulusan terserap di lapangan kerja. Oleh karena itu inisiasi kerjasama dengan industri terkait dengan tempat magang (kuliah kerja praktek) maupun

rekrutmen alumni. Perluasan tempat magang (Kuliah Kerja Praktek) perlu segera dilakukan untuk memberikan ruang bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses kerja industri.

Salah satu indikator pendidikan tinggi unggul adalah memiliki kerjasama internasional yang efektif dan memiliki kemanfaatan yang tinggi bagi organisasi. Oleh karena itu Politeknik STIA LAN harus segera melakukan pengembangan kerjasama internasional baik dalam penyelenggaraan pendidikan (seperti inisiasi pelaksanaan program kelas internasional), penelitian (*joint research*), pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan lainnya.

## **7) Perang Pemangku Kepentingan**

Isu strategis yang muncul dalam aspek peran pemangku kepentingan diantaranya bahwa keberadaan jaringan alumni belum dimanfaatkan dengan baik dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi. Padahal jaringan alumni memiliki potensi besar dalam mengakselerasi kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat maupun kegiatan-kegiatan lainnya. Keberadaan data base alumni yang integratif serta pelibatan alumni dalam berbagai kegiatan menjadi salah satu hal penting yang harus dilakukan.

Selain itu pengukuran kepuasan dari instansi pengirim mahasiswa beserta masukan dalam perbaikan terhadap kualitas pendidikan di Politeknik STIA LAN belum dilihat secara serius sebagai masukan berharga yang perlu segera ditindaklanjuti. Padahal masukan yang didapat dari survei kepuasan dapat menjadi masukan bagi manajemen agar dapat menyelenggarakan pelayanan yang lebih baik. Tantangan lain yang dihadapi adalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) belum dilihat sebagai mitra dalam pengembangan kompetensi non akademik mahasiswa. Peningkatan prestasi akademik dan non-akademik melalui optimalisasi UKM harus segera dilakukan untuk memberikan nilai lebih bagi mahasiswa.

## **BAB III**

### **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

#### **A. Visi**

Visi yang dimaksud dalam dokumen ini adalah visi jangka panjang Politeknik STIA LAN Jakarta. Visi ini merupakan gambaran peran dan kondisi yang ingin diwujudkan di masa depan. Hal ini merefleksikan kesinambungan upaya pengembangan dan pematapan penyelenggaraan sistem pendidikan di Politeknik STIA LAN Jakarta dalam kurun waktu dua puluh lima (25) tahun kedepan. Visi jangka panjang yang telah disepakati oleh segenap civitas akademika Politeknik STIA LAN Jakarta adalah: **“Menjadi Politeknik Administrasi Berkelas Dunia Pada Tahun 2044”**.

#### **B. Misi**

Berdasarkan visi diatas, maka misi yang telah disepakati adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang administrasi terapan berdaya saing internasional dengan kualitas unggul untuk meningkatkan kapasitas penyelenggara pemerintahan dan pembangunan;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan inovasi yang berkualitas dibidang administrasi berskala regional dan internasional untuk mendukung efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan;
3. Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berskala regional dan internasional untuk meningkatkan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan; dan
4. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan efektif, efisien, rasional, akuntabel, transparan dan berkeadilan untuk mendukung tercapainya visi Politeknik STIA LAN Jakarta.

#### **C. Tujuan**

Untuk menjabarkan atau menerapkan pernyataan misi tersebut di atas, Politeknik STIA LAN Jakarta menetapkan tujuan strategis yang ingin dicapai dalam periode waktu 2020-2044, sebagai berikut:

- T1 : Mewujudkan pendidikan dan pengajaran di bidang administrasi terapan berdaya saing internasional dengan kualitas unggul untuk meningkatkan kapasitas penyelenggara pemerintahan dan pembangunan(M1).
- T2 : Mewujudkan penelitian dan pengembangan inovasi yang berkualitas di bidang administrasi terapan berskala regional dan internasional untuk mendukung efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan (M2)
- T3 : Mewujudkan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berskala regional dan internasional untuk meningkatkan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan (M3)
- T4 : Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang efektif, efisien, rasional, akuntabel, transparan dan berkeadilan untuk mendukung tercapainya visi Politeknik STIA LAN Jakarta (M4 )

#### **D.Sasaran**

Untuk mencapai tujuan satu sampai lima (T1 s.d. T4) maka ditetapkan sasaran strategis yaitu: meningkatnya kualitas pelaksanaan Tri Dharma Pendidikan Tinggi di Politeknik STIA LAN Jakarta. Selanjutnya sasaran strategis tersebut diturunkan ke dalam beberapa sasaran sesuai masing-masing tujuan, antara lain sebagai berikut :

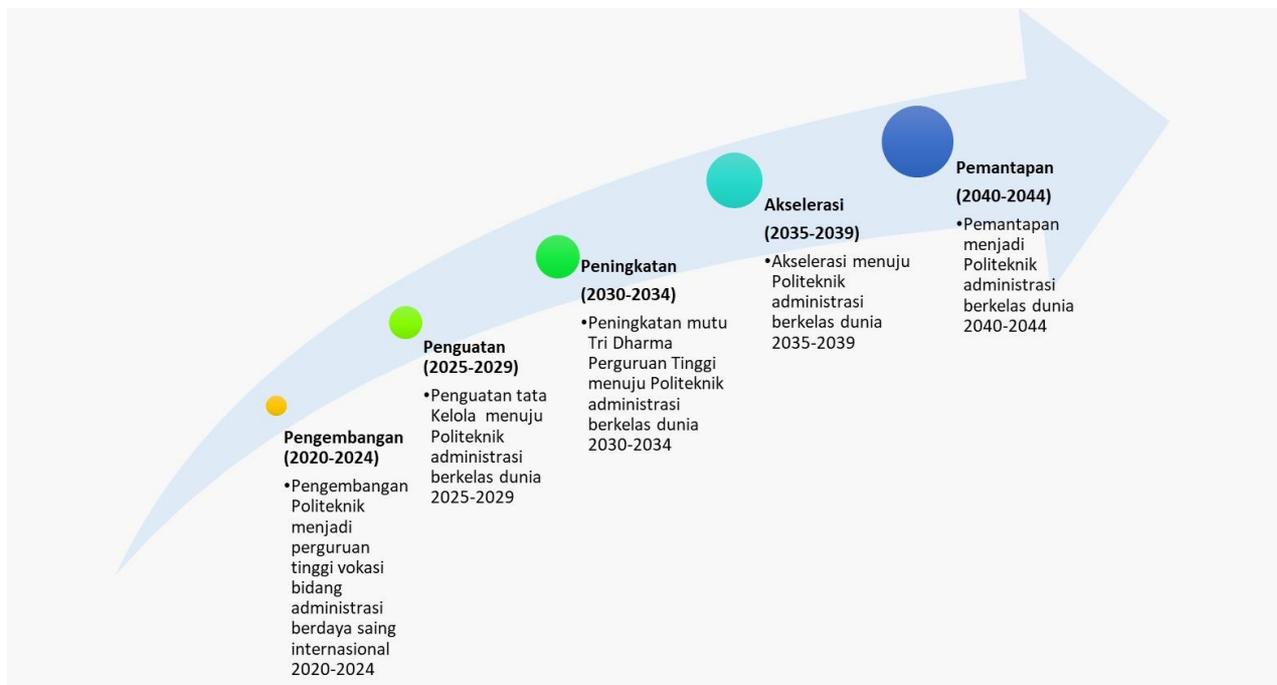
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran Strategis</b>
T1	S1: Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran berdaya saing internasional yang berkualitas
T2	S1: Terselenggaranya penelitian dan pengembangan inovasi yang berkualitas di bidang administrasi terapan berskala regional dan internasional untuk mendukung efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan
T3	S1: Terselenggaranya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berskala regional dan internasional untuk meningkatkan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan
T4	S1: Terwujudnya dukungan manajemen dan teknis lainnya secara efisien, efektif, rasional dan akuntabel untuk penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi Politeknik STIA LAN Jakarta S2: Terwujudnya kelembagaan Politeknik STIA LAN sebagai institusi pendidikan tinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku S3: Meningkatnya kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan) Politeknik STIA LAN Jakarta S4: Meningkatnya kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta

## BAB IV RENCANA PENGEMBANGAN

### A. Sasaran Strategik, Program, Indikator dan Target Pengembangan Politeknik STIA LAN Jakarta

#### 1. Sasaran Strategik

Memperhatikan: (1) kondisi Politeknik STIA LAN Jakarta saat ini, (2) permasalahan dan tantangan ke depan dalam keilmuan dan praktek administrasi di Indonesia dan Internasional, dan (3) mendasarkan pada visi dan misi Politeknik STIA LAN Jakarta jangka panjang, sasaran strategik Politeknik STIA LAN Jakarta digambarkan kedalam roadmap yang dibagi ke dalam lima kurun waktu sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Roadmap Politeknik STIA LAN Jakarta 2020-2044**

Berdasarkan roadmap yang digambarkan diatas, maka rincian pengembangan Politeknik STIA LAN Jakarta untuk mewujudkan visi 2044 adalah sebagai berikut:

1. Periode tahun 2020-2024, rencana strategis program pengembangan tonggak pertama ini adalah pengembangan Politeknik menjadi perguruan tinggi vokasi bidang administrasi berdaya saing internasional. Untuk mewujudkan hal tersebut fokus pada periode ini adalah perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, proses bisnis internal dan pemangku kepentingan.
2. Periode tahun 2025-2029, rencana strategis program pengembangan tonggak kedua ini adalah Penguatan tata kelola menuju Politeknik administrasi berkelas dunia yang terfokus pada penguatan kapasitas tata kelola berdasarkan prinsip kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil, penguatan kapasitas kelembagaan dan perluasan jaringan kerjasama baik secara nasional

maupun internasional agar mampu membangun citra positif sebagai perguruan tinggi yang berkualitas dalam bidang ilmu administrasi terapan.

3. Periode tahun 2030-2034, rencana strategis program pengembangan tonggak ketiga ini adalah Peningkatan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi menuju Politeknik administrasi berkelas dunia. Fokus pada tahap ini adalah peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang selaras dengan upaya memaksimalkan kepuasan stakeholder, serta perluasan dampak dari penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Periode tahun 2035-2039, rencana strategis program pengembangan tonggak keempat ini adalah tahap akselerasi menuju Politeknik administrasi berkelas dunia. Fokus pada tahap ini adalah penguatan tata kelola dan akselerasi peningkatan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi berstandar internasional.
5. Periode tahun 2040-2044, rencana strategis program pengembangan tonggak kelima ini adalah tahap Pemantapan menjadi Politeknik administrasi berkelas dunia. Pada periode ini berbagai upaya dilakukan untuk mensejajarkan Politeknik STIA LAN Jakarta dengan institusi perguruan tinggi lain dalam area persaingan global. Penguatan Tridharma PT menjadi fokus dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan daya saing secara internasional serta berbagai produk inovasi dapat bermanfaat dalam konteks dunia.

## **2. Program, Indikator dan Target Pengembangan**

Berdasarkan sasaran stratejik, maka program, indikator dan terget pengembangan Politeknik STIA LAN Jakarta adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Program, Indikator dan Target Pengembangan Politeknik STIA LAN Jakarta**

Tujuan	Sasaran	Program	Indikator	Target				
				2024	2029	2034	2039	2044
Mewujudkan pendidikan dan pengajaran di bidang administrasi terapan berdaya saing internasional dengan kualitas unggul untuk meningkatkan kapasitas penyelenggara pemerintahan dan pembangunan	Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran berdaya saing internasional yang berkualitas	Program Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran Tinggi	Persentase jumlah lulusan yang terserap tiap program studi	73%	75%	77%	79%	81%
			Rata-rata IPK lulusan program Sarjana dalam 3 tahun terakhir	3.45	3.45	3.5	3.5	3.5
			Rata-rata IPK lulusan program Magister dalam 3 tahun terakhir	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5
			Rata-rata IPK lulusan program Doktor dalam 3 tahun terakhir	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5
			Rata-rata masa studi lulusan Sarjana	4.2 th	4.2 th	4th	4th	4 <sup>th</sup>
			Rata-rata masa studi lulusan Magister	2,5th	2,5th	2,5th	2,5th	2,5th
			Rata-rata masa studi lulusan Doktor	3,5 th				
			Lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu <6 bulan	78%	80%	82%	84%	86%
			Kesesuaian bidang kerja lulusan	≥60%	≥65%	≥70%	≥75%	≥80%
			Tercapainya Kelulusan tepat waktu	≥ 74%	≥ 76%	≥ 78%	≥ 80%	≥ 82%
			Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di level nasional dan internasional	100% Nasional dan Internasional				
			Tercapainya tingkat kepuasan pengguna lulusan (Laporan Survei Kepuasan)	88%	88%	89%	89%	90%
			Jumlah SKS pembelajaran di luar program studi	22 SKS	22 SKS	40 SKS	40 SKS	40 SKS
Persentase mahasiswa asing	1%	1%	5%	5%	10%			

Tujuan	Sasaran	Program	Indikator	Target				
				2024	2029	2034	2039	2044
			Terselenggaranya pembelajaran dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline dalam bentuk audio-visual terdokumentasi berstandar internasional.	Terselenggara	Terselenggara	Terselenggara	Terselenggara	Terselenggara
			Persentase terselenggaranya pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum atau praktik lapangan.	>30%	>30%	>35%	>35%	>40%
			Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan dapat diakses mahasiswa.	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase prestasi mahasiswa di bidang akademik pada tingkat Nasional/Internasional	>1% dari jumlah mahasiswa	>2% dari jumlah mahasiswa	>3% dari jumlah mahasiswa	>4% dari jumlah mahasiswa	>5% dari jumlah mahasiswa
			Persentase prestasi mahasiswa di bidang non-akademik pada tingkat Nasional/Internasional	>1% dari jumlah mahasiswa	>2% dari jumlah mahasiswa	>3% dari jumlah mahasiswa	>4% dari jumlah mahasiswa	>5% dari jumlah mahasiswa
Mewujudkan penelitian dan pengembangan inovasi yang berkualitas dibidang administrasi terapan berskala regional dan internasional untuk mendukung efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	Terselenggaranya penelitian dan pengembangan inovasi di bidang administrasi terapan berskala regional dan internasional yang berkualitas dan bermanfaat untuk mendukung efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	Program Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Inovasi	Terdapat pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah mahasiswa di forum internasional.	3	6	12	24	48
			Terdapat produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan dan diadopsi oleh industri/masyarakat pada level nasional dan internasional.	10	10	20	20	30
			Jumlah sitasi publikasi dosen rata-rata tiap prodi	10	15	15	20	20
Mewujudkan	Terselenggaranya	Program	Luaran Penelitian/Pkm yang Dihasilkan	1	2	2	3	3

Tujuan	Sasaran	Program	Indikator	Target				
				2024	2029	2034	2039	2044
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berskala regional dan internasional untuk meningkatkan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	pengabdian pada masyarakat di bidang administrasi terapan agar bermanfaat bagi peningkatan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	Penyelenggaraan PKM	Mahasiswa dan diadopsi masyarakat tiap program studi					
Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang efektif, efisien, rasional, akuntabel, transparan dan berkeadilan untuk mendukung tercapainya visi Politeknik STIA LAN Jakarta	Terwujudnya dukungan manajemen dan teknis lainnya secara efisien, efektif, rasional dan akuntabel untuk penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi pada Politeknik STIA LAN Jakarta;	Program Tata Kelola dan Kelembagaan Politeknik STIA LAN Jakarta	Dana Operasional Pendidikan per Tahun (Sarjana $\geq 20$ juta; Magister $\geq 28$ juta; Doktor $\geq 40$ juta)	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai
			Dana Penelitian Dosen per Tahun $\geq 20$ juta	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai
			Dana Pengabdian kepada Masyarakat $\geq 7$ juta per Tahun per Dosen	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai
			Alokasi anggaran untuk investasi sarana dan prasarana	5%	6%	6%	7%	7%
	Terwujudnya kelembagaan Politeknik STIA LAN sebagai institusi pendidikan tinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;		Jumlah kerjasama internasional dalam pendidikan	1	2	3	4	5
			Jumlah kerjasama internasional dalam penelitian	1	2	3	4	5
			Jumlah kerjasama internasional dalam pengabdian kepada masyarakat.	1	2	3	4	5
			Persentase kepuasan mitra kerjasama nasional dan internasional	89%	89%	90%	90%	90%

Tujuan	Sasaran	Program	Indikator	Target				
				2024	2029	2034	2039	2044
			Nilai Evaluasi SAKIP	75	78	80	82	85
	Meningkatnya kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan) Politeknik STIA LAN Jakarta;		Kontribusi intelektual dosen yang ditunjukkan dengan rekognisi pada bidang pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional.	3	6	9	12	15
			Terdapat program pengembangan kompetensi tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan bertaraf internasional	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			Persentase Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri berstandar nasional per program studi	>50%	>60%	>70%	>80%	100%
			Persentase Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri berstandar internasional per program studi	>10%	>15%	>20%	>30%	>50%
			Rasio mahasiswa dan dosen minimal 1:25 dan maksimal 1:35	1:30	1:30	1:30	1:30	1:30
			Rata-rata EWMP tiap program studi	12-16	12-16	12-16	12-16	12-16
			Persentase jumlah dosen (DT dan DTT) terhadap jumlah DT	0%	0%	0%	0%	0%
			Keterlibatan dosen industri/praktisi nasional dan internasional yang mengampu mata kuliah keahlian	>20%	>20%	>20%	>20%	>20%
			Persentase DTPS yang mendapatkan penelitian sumber pembiayaan luar negeri	10%	15%	20%	25%	30%
			Persentase DTPS mendapatkan PkM sumber pembiayaan luar negeri	10%	15%	20%	25%	30%

Tujuan	Sasaran	Program	Indikator	Target				
				2024	2029	2034	2039	2044
			Persentase DTPS yang memiliki publikasi ilmiah di jurnal internasional	10%	15%	20%	25%	30%
			Persentase DTPS memiliki jabatan akademik GBLKL	>70%	>70%	>70%	>70%	>70%
			Jumlah Guru Besar	2	2	4	4	6
			Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen di level internasional	1	2	4	6	8
			Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen di level nasional tiap prodi	3	9	12	15	15
	Meningkatnya kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta		Penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana fisik dan virtual berstandar internasional	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			Tersedianya program pengembangan sarana dan prasarana untuk melayani mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang berstandar internasional	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

## B. Bidang Pengembangan Tatakelola

Selain indikator kinerja utama diatas, untuk mewujudkan pengembangan tatakelola organisasi dan manajemen, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan dan indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel di halaman berikut:

Tabel 4.2. Program Kerja, Operasionalisasi Kegiatan dan Indikator Keberhasilan dari Pengembangan Bidang Kelembagaan

<b>Rencana Pengembangan</b>	<b>Program Kerja</b>	<b>Operasionalisasi Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>	
Tatalaksana Organisasi dan Manajemen	Perubahan Struktur dan Tata Kelola Organisasi Poltek STIA LAN Jakarta	Pengkoordinasian fungsi Program Studi Sarjana, Magister dan Doktor Terapan secara langsung oleh Wakil Direktur I, II dan III.	Efisiensi/Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian	
	Pemantapan sistem Penyusunan program kerja dan penganggaran	Menetapkan mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan institusi.	Sistem Penganggaran Terpadu	
	Meningkatkan ketertiban dalam program kerja dan penggunaan anggaran	Melakukan monitoring dan evaluasi:		
		a. Pelaksanaan program kerja		Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan
		b. Pengajuan dana kegiatan		Ketertiban Waktu
		c. Penggunaan dana/anggaran		Ketertiban dan Akuntabilitas Penggunaan
d. Pertanggungjawaban keuangan		Ketertiban Pelaporan		

### C. Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan

Untuk mewujudkan pengembangan pendidikan dan kemahasiswaan sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit dan indikator capaian yang jelas. Kegiatan dan indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3. Program Kerja, Operasionalisasi Kegiatan dan Indikator Keberhasilan dari Pengembangan Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

Rencana Pengembangan	Program Kerja	Operasionalisasi Kegiatan	Indikator
Pengembangan Konten Kurikulum	Implementasi kurikulum KKNI secara optimal di semua program studi dengan internalisasi nilai-nilai	Workshop Persiapan dan kebijakan Kurikulum KKNI	Adanya kebijakan kurikulum KKNI
		Workshop Penyusunan dokumen perubahan kurikulum	Adanya panduan perubahan kurikulum
			Adanya kurikulum KKNI
		Monev implementasi KKNI	Adanya kurikulum KKNI setiap prodi
			Silabus KKNI setiap prodi
			RPS setiap MK
		Penyusunan panduan evaluasi pembelajaran	Adanya kebijakan evaluasi pembelajaran
			Adanya panduan evaluasi pembelajaran
Penyiapan daya dukung implementasi KKNI berbasis online	Perangkat pembelajaran KKNI online		

#### D. Bidang Penelitian dan PkM

Untuk mewujudkan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan dan indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4. Program Kerja, Operasionalisasi Kegiatan dan Indikator Keberhasilan dari Pengembangan Bidang Penelitian dan PkM

<b>Rencana Pengembangan</b>	<b>Program Kerja</b>	<b>Operasionalisasi Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>
Peningkatan jumlah dan mutu hasil Penelitian dosen dan mahasiswa menuju taraf nasional dan internasional	Pembentukan klaster peneliti dan meningkatkan semangat meneliti dosen dan mahasiswa serta meningkatkan fasilitas Penelitian dengan bekerjasama dengan lembaga Penelitian lain.	Pembentukan klaster peneliti	Ketersediaan klaster peneliti beserta daftar kompetensi yang dimiliki
		Peningkatkan kualitas hasil Penelitian dosen dan mahasiswa sehingga mampu dipublikasikan pada jurnal Penelitian nasional dan internasional dan potensi HaKI	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen sesuai bidang keahlian pada jurnal terakreditasi nasional
			Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen sesuai bidang keahlian pada jurnal terakreditasi internasional
			Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen sesuai bidang keahlian pada proceeding nasional dan internasional

**E. Bidang Pengembangan SD, TIK dan SDM**

Untuk mewujudkan pengembangan sumber daya, TIK, dan SDM sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5. Program Kerja, Operasionalisasi Kegiatan dan Indikator Keberhasilan Dari Pengembangan Bidang Pengembangan SD, TIK dan SDM

<b>Rencana Pengembangan</b>	<b>Program Kerja</b>	<b>Operasionalisasi Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>
Membangun kapasitas sumber daya internal Poltek yang sejalan dengan tuntutan strategis lingkungan eksternal dan kekuatan daya saing bangsa dan global	Meningkatkan anggaran untuk pengembangan kapasitas internal organisasi, baik SDM maupun SD lainnya sehingga mampu beradaptasi dengan dinamika dan tuntutan lingkungan global	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemetaan dan memberikan pendidikan formal maupun nonformal kepada SDM untuk memiliki sertifikat Kompetensi yang dibutuhkan organisasi dan tantangan global</li> <li>• Pengembangan infrastruktur pembelajaran yang mendukung proses menghasilkan lulusan yang bersaing global</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh SDM memiliki Sertifikat Kompetensi</li> <li>• Tersedianya sarana prasarana pembelajaran dan pelayanan yang lengkap berbasis TI</li> </ul>

<p>Pengembangan teknologi dan sistem informasi yang inovatif, transparan, dan akuntabel yang selaras dengan pengembangan lembaga, serta memberikan layanan informasi yang cepat, tepat dan kekinian yang dapat mendukung institusi dalam pengambilan keputusan</p>	<p>Investasi di dalam teknologi sistem informasi sehingga mampu membantu operasi organisasi menjadi lebih efisien dan dalam rangka membangun penguatan mutu pendidikan. Efisiensi operasional membuat organisasi dapat menjalankan strategi keunggulan biaya <i>low-cost leadership</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Sistem Informasi Akademik yang Bermutu dan <i>Adaptable</i> dengan Perubahan kebijakan dan lingkungan</li> <li>• Pembangunan Website Poltek yang handal</li> <li>• Pembangunan Sistem Informasi yang terintegrasi untuk semua unit dan ke publik</li> <li>• Pembangunan E- Library 1</li> <li>• Pembangunan E- Service</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya Sistem Informasi Akademik yang Bermutu dan <i>Adaptable</i>.</li> <li>• Terbangunnya Website Poltek yang handal</li> <li>• Terbangunnya system informasi yang terintegrasi</li> <li>• Terbangun dan termanfaatkan E-Learning secara maksimal</li> <li>• Terbangunnya E-Service</li> </ul>
--	--	---	--

## F. Bidang Penjaminan Mutu Internal

Untuk mewujudkan pengembangan penjaminan mutu internal sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel di halaman berikut:

Tabel 4.6. Program Kerja, Operasionalisasi Kegiatan dan Indikator Keberhasilan Dari Pengembangan Bidang Penjaminan Mutu Internal

<b>Rencana Pengembangan</b>	<b>Program Kerja</b>	<b>Operasionalisasi Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>
Meningkatkan Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam Pengelolaan Institusi dan Program Studi	Perbaikan dan penyempurnaan Sistem Penjaminan Mutu Internal	Review dan Penyempurnaan Kebijakan Mutu Poltek STIA LAN Jakarta	Keandalan dan Relevansi Kebijakan Mutu
		Review dan Penyempurnaan Manual Mutu Poltek STIA LAN Jakarta	Keandalan dan Relevansi Manual Mutu
		Review dan Penyempurnaan Standar Mutu Poltek STIA LAN Jakarta	Keandalan dan Relevansi Standar Mutu
		Review dan perbaikan dari pengendalian mutu dokumen	Akuntabilitas dari dokumen mutu yang tersedia dalam proses di unit kerja atau bagian
	Review dan perbaikan dari pelaksanaan kebijakan pengendalian arsip	Kelengkapan arsip dan atau dokumen yang tersedia dalam proses di unit kerja atau bagian	
Implementasi SPMI secara optimal di Program	Workshop Implementasi Kebijakan Mutu	Adanya Manual Mutu di Masing-masing Prodi dan Unit / Bagian Penunjang Utama	

Studi dan Unit Bagian dengan internalisasi nilai-nilai	Monev Implementasi SPMI di Kebijakan Mutu	Adanya Laporan Tinjauan Manajemen di Masing-masing Prodi dan Unit / Bagian Penunjang Utama
Perbaikan dan penyempurnaan Manual Prosedur (SOP) secara berkelanjutan	Review dan Penyempurnaan Manual Prosedur (SOP) di Poltek STIA LAN Jakarta	Keandalan dan Relevansi SOP

	Pengembangan dan Perbaikan Mekanisme Monitoring dan evaluasi	Kalibrasi ulang dan perbaikan atau pengembangan instrumen kepuasan pelanggan	Keandalan dan Relevansi instrumen kepuasan pelanggan
		Kalibrasi ulang dan perbaikan atau pengembangan instrumen evaluasi kinerja dosen	Keandalan dan Relevansi instrumen evaluasi kinerja dosen
		Pemantapan Evaluasi dan Pengendalian Mutu untuk Seluruh Unit Kerja dan Bagian	Kelengkapan Laporan Tinjauan Manajemen
			Pemantauan Sasaran Mutu
	Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Audit Mutu Internal	Kalibrasi dan perbaikan atau pengembangan instrumen audit mutu internal	Keandalan dan Relevansi instrumen audit mutu internal
		Penyelarasan auditor dengan mekanisme audit mutu internal	<i>Upgrade</i> dan atau <i>refreshement</i> bagi Auditor Mutu Internal
		Penyelarasan rencana dan tindakan perbaikan dan atau peningkatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan	Pelaksanaan Audit Mutu Internal dua kali dalam setahun
	Integrasi Kerangka Manajemen Risiko Dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal	Penyelarasan mekanisme manajemen risiko	Analisa manajemen risiko setiap unit kerja dan bagian
			Audit Mutu Berbasis Risiko

## G. Bidang Pengembangan Kerjasama

Untuk mewujudkan pengembangan kerjasama sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.7. Program Kerja, Operasionalisasi Kegiatan dan Indikator Keberhasilan Dari Pengembangan Bidang Kerjasama

<b>Rencana Pengembangan</b>	<b>Program Kerja</b>	<b>Operasionalisasi Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>
Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring	Meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi	Mengembangkan kerjasama tridharma perguruan tinggi dengan perguruan tinggi dalam negeri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah Kerjasama Perguruan Tinggi Dalam Negeri</li> <li>• Jumlah <i>Outcome</i> dari Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi</li> </ul>
	Meningkatkan kerja sama (sinergi) dengan Instansi Pemerintah di Pusat dan Daerah	Mengembangkan kerjasama tridharma perguruan tinggi dengan instansi pemerintah Pusat & Daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah kerjasama Tridharma PT dengan Instansi Pemerintah Pusat &amp; Daerah</li> <li>• Jumlah Mitra Kerja bagi pelaksanaan PKL</li> </ul>
	Meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi di luar negeri	Mengembangkan kerjasama tridharma perguruan tinggi dengan perguruan tinggi luar negeri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah kerjasama Perguruan Tinggi Luar Negeri</li> <li>• Jumlah <i>Outcome</i> dari Kerjasama</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tridharma Perguruan Tinggi</li> </ul>
	<p>Meningkatkan kerja sama (sinergi) dengan Asosiasi Profesi dlm &amp; luar negeri</p>	<p>Mengembangkan kerjasama tridharma perguruan tinggi dengan asosiasi profesi dlm &amp; luar negeri</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah kerjasama dg Asosiasi Profesi dalam &amp; Luar Negeri</li> <li>• Jumlah <i>Outcome</i> dari Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi</li> </ul>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Perkembangan pesat lingkungan pemerintahan sebagai akibat globalisasi dan demokratisasi menciptakan kompleksitas penyelenggaraan pemerintahan yang memerlukan pendekatan baru dalam strategi pengajaran administrasi publik di Indonesia. Sayangnya, tuntutan ini belum dapat direspon secara memadai oleh perguruan tinggi yang lebih menekankan pada pendidikan bersifat akademik dan diatur melalui pendekatan tradisi birokrasi perguruan tinggi yang cenderung menekankan adanya spesialisasi mono-disiplin. Hal ini menciptakan adanya kesenjangan yang besar antara praktek dan ilmu administrasi publik. Berbagai perkembangan praktek administrasi yang didominasi dengan tema tema terutama desentralisasi, pemberdayaan, daya saing dan akuntabilitas yang mampu mendukung sistem demokrasi belum didukung dengan kompetensi yang sesuai. Hal ini terlihat dari berbagai masalah aktual seperti problem korupsi, kolusi, kinerja pelayanan yang buruk, dsb.

Berbagai persoalan tersebut memerlukan pendekatan baru dalam pengajaran administrasi publik sebagai bidang interdisipliner yang dapat membantu para aparatur pemerintah dan komponen masyarakat serta dunia usaha yang mendukung pelaksanaan tugas pelayanan publik dalam memecahkan masalah pemerintahan secara holistik dan sistemik.

Politeknik STIA LAN Jakarta sebagai penyelenggara pendidikan administrasi publik yang pertama di Indonesia memiliki tanggung jawab moral untuk merespon kesenjangan tersebut dengan mengembangkan diri menjadi Politeknik STIA LAN Jakarta. Agenda perubahan tersebut, perlu diletakkan dalam konteks nilai nilai publik (*publicness*). Artinya bahwa perubahan tersebut semata mata ditujukan untuk kepentingan masyarakat pada umumnya dan pemerintahan serta lingkungan akademis di Indonesia pada khususnya yang saat ini dihadapkan pada masalah administrasi publik yang semakin kompleks. Oleh sebab itu, perubahan ini hanya akan berhasil jika didukung oleh seluruh stakeholder, tidak hanya dari lingkungan internal LAN saja, melainkan dari lingkungan eksternal dalam menentukan kebijakan kelembagaan Politeknik STIA LAN Jakarta di masa mendatang dan dari masyarakat umum sendiri.